

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU TAHUN 2022

GABRIELLE AVITA-25000119140319
2023-SKRIPSI

Latar Belakang: Berdasarkan data dari WHO, sebesar 80% kematian neonatal diakibatkan oleh BBLR. Di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 34,5% kematian neonatal diakibatkan oleh BBLR. Kasus BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu sendiri berada di urutan pertama di Kota Semarang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara faktor ibu dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Subjek penelitian sebanyak 94 responden ibu yang melahirkan selama tahun 2022 di wilayah Puskesmas Kedungmundu dengan rincian 47 responden kelompok kasus dan 47 responden kelompok kontrol. **Hasil:** Berdasarkan Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara usia ibu (p -value= 0.003), kadar Hb (p -value= 0.001), sosial budaya (p -value= 0.003) dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Pekerjaan (p -value= 1.000), Kunjungan ANC (p -value= 1.000), dan Paritas (p -value= 0.836) menunjukkan tidak ada hubungan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara usia ibu, kadar Hb, dan sosial budaya dengan kejadian BBLR di wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. **Saran:** Puskesmas Kedungmundu perlu melakukan kegiatan penyuluhan terkait pentingnya menjaga asupan makanan saat hamil dan meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan ANC.

Kata Kunci : BBLR, Usia, Kadar Hb, Sosial-Budaya.